

ABSTRAK

Ridho Puji Utomo: NIM. 190103020369. *Kajian Tematik Ayat Al-Qur'an Tentang Spritual Intelligence dalam Buku Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian Karya Hamdani Bakran Adz-Dzakiey*, Pembimbing Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag dan H. Hanafi, M.A, pada program Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata kunci: *Spiritual Intelligence, Prophetic Intelligence, Tafsir Tematik, Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, Al-Qur'an.*

Fenomena krisis spiritual di era modern menunjukkan semakin lemahnya orientasi ketuhanan dalam kehidupan manusia, yang berdampak pada munculnya berbagai problem moral, sosial, dan psikologis. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pengembangan *spiritual intelligence* sebagai dasar pembentukan kepribadian manusia yang utuh. Dalam konteks ini, KH. Hamdani Bakran Adz-Dzakiey melalui karya *Prophetic Intelligence* menawarkan konsep kecerdasan kenabian yang berlandaskan Al-Qur'an, tasawuf, dan psikologi spiritual Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ayat-ayat Al-Qur'an tentang *spiritual intelligence* dalam buku *Prophetic Intelligence* serta menganalisisnya menggunakan metode tafsir tematik (*maudhu'i*). Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data primer penelitian berupa buku *Prophetic Intelligence*, sedangkan data sekunder diperoleh dari kitab tafsir, buku, jurnal, dan literatur terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *spiritual intelligence* dalam buku *Prophetic Intelligence* dibangun melalui tema-tema utama Al-Qur'an, seperti tauhid af'al, keimanan kepada malaikat, interaksi spiritual dengan Al-Qur'an, keteladanan kenabian, dan kesadaran eskatologis terhadap hari kiamat. Konsep tersebut menempatkan kecerdasan spiritual sebagai proses penyucian jiwa (*tazkiyat al-nafs*) yang berorientasi pada pembentukan *insan kamil* melalui penguatan tauhid, penghayatan wahyu, dan internalisasi akhlak kenabian. Dengan demikian, *spiritual intelligence* dalam perspektif Al-Qur'an tidak hanya bersifat teologis, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, moralitas, dan kesadaran ketuhanan manusia.